

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN (SIMDIK) SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKOLAH

Poyo¹, Any Inti Setyaningrum², Eti Yenik³, Joko Sulianto⁴

¹Universitas PGRI Semarang, ²Universitas PGRI Semarang,

³Universitas PGRI Semarang, ⁴Universitas PGRI Semarang

poyo28@guru.smp.belajar.id, anyinti93@gmail.com, etiyenik01@guru.sd.belajar.id,
jokosulianto@upgris.ac.id

ABSTRACT

Management Information System is a system designed to manage various educational data and information, such as student data, teachers, curriculum, facilities and infrastructure, and school finances. With this system, decision-making in the school environment can be done more quickly, accurately, and based on data. This is very important, considering that decisions taken by the principal and management have a direct impact on the teaching and learning process and the achievement of educational goals. The results of the study show that SDN Susukan 04 faces various challenges, both in terms of technical, human resources, and infrastructure readiness. Through the Management Information System (SIMDIK) can support decision-making in the school environment. With SIMDIK, various important data and information such as student data, teachers, finances, and facilities and infrastructure can be managed in a more structured and efficient manner. This allows the school, especially the principal, to make decisions that are faster, more accurate, and based on actual data. Based on the discussion that has been presented in this paper, it can be concluded that the Education Management Information System (SIMDIK) has a very important role in supporting decision-making in the school environment, especially at SD Negeri Susukan 04.

Keywords: educational management information system, decision making

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola berbagai data dan informasi pendidikan, seperti data siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, serta keuangan sekolah. Dengan sistem ini, pengambilan keputusan di lingkungan sekolah dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan berbasis data. Hal ini sangat penting, mengingat keputusan yang

diambil oleh kepala sekolah dan pihak manajemen memiliki dampak langsung terhadap jalannya proses belajar mengajar serta pencapaian tujuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Susukan 04 menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi teknis, sumber daya manusia, maupun kesiapan infrastruktur. Melalui Sistem Informasi Manajemen (SIMDIK) dapat mendukung pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Dengan adanya SIMDIK, berbagai data dan informasi penting seperti data siswa, guru, keuangan, dan sarana prasarana dapat dikelola secara lebih terstruktur dan efisien. Hal ini memungkinkan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, untuk membuat keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis pada data aktual. Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam makalah ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, khususnya di SD Negeri Susukan 04.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen pendidikan, pengambilan keputusan

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola informasi secara efektif dan efisien guna mendukung proses pembelajaran serta pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK).

Di SD Negeri Susukan 04, penerapan SIMDIK mulai diarahkan

untuk mendukung kegiatan operasional dan manajerial sekolah. Penggunaan SIMDIK diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sekolah secara real time, sehingga pihak sekolah dapat menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, alokasi sumber daya, hingga evaluasi kinerja guru dan siswa, semua dapat didasarkan pada data yang aktual dan sistematis.

Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, baik dari sisi teknis, sumber daya

manusia, maupun kesiapan infrastruktur. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana SIMDIK telah berperan dalam mendukung pengambilan keputusan di SD Negeri Susukan 04, serta bagaimana potensi pengembangannya ke depan agar lebih optimal.

Makalah ini disusun untuk membahas peran SIMDIK dalam konteks pengambilan keputusan di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri Susukan 04, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena yang terjadi di SD Negeri Susukan 04, terutama dalam konteks sistem informasi manajemen pendidikan. Menurut Creswell (2014), penelitian kualitatif memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap konteks sosial dan budaya di mana fenomena tersebut terjadi. Dalam hal ini, fokus utama

adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan sebagai pendukung keputusan di sekolah.

Melalui pendekatan ini, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam tentang praktik pengelolaan keuangan di SD Negeri Susukan 04. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sekolah dalam mengelola simdik sebagai pendukung pengambilan keputusan di SD Negeri Susukan 04. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, guru, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai sistem informasi manajemen pendidikan. Wawancara ini dirancang semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih dalam berdasarkan

jawaban yang diberikan oleh narasumber.

Observasi juga dilakukan untuk menilai kondisi manajemen keuangan di SD Negeri Susukan 04.

c. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di sekolah dasar seperti SD Negeri Susukan 04 merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Sistem ini berpotensi besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan berbasis data. Namun, penerapan SIMDIK juga memunculkan sejumlah tantangan dan persoalan yang perlu dikaji secara kritis.

Pertama, dari aspek sumber daya manusia, tidak semua guru dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi memadai dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis menyebabkan pemanfaatan SIMDIK belum optimal, bahkan hanya dijalankan oleh segelintir staf administratif. Ini menjadi hambatan utama dalam menciptakan budaya

kerja berbasis data di lingkungan sekolah.

Kedua, dari segi infrastruktur teknologi, masih ada keterbatasan perangkat keras seperti komputer dan jaringan internet yang stabil. Dalam beberapa kasus, keterbatasan ini membuat penginputan dan pengolahan data menjadi lambat dan tidak konsisten. Akibatnya, data yang tersedia dalam sistem SIMDIK tidak selalu terkini, sehingga dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang seharusnya didasarkan pada data real-time.

Ketiga, meskipun SIMDIK dirancang untuk mendukung proses manajemen dan evaluasi, dukungan kebijakan internal sekolah terhadap penggunaan sistem ini terkadang belum maksimal. SIMDIK sering kali dipandang hanya sebagai alat administrasi, bukan sebagai fondasi utama dalam merumuskan kebijakan strategis sekolah. Padahal, jika dimanfaatkan secara menyeluruh, SIMDIK dapat menyediakan analisis data yang sangat berguna dalam merumuskan kebijakan berbasis kebutuhan nyata sekolah.

Terakhir, dari sisi keterlibatan pemangku kepentingan, implementasi

SIMDIK masih bersifat top-down, di mana hanya pihak pimpinan yang terlibat aktif. Guru, siswa, bahkan orang tua belum banyak diberdayakan dalam pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Padahal partisipasi aktif semua pihak akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen pendidikan.

Dengan mengkaji secara kritis faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan SIMDIK sebagai pendukung pengambilan keputusan di SD Negeri Susukan 04 tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistemnya, tetapi juga oleh kesiapan manusia, kebijakan, infrastruktur, dan budaya kerja yang mendukung sistem tersebut. Diperlukan upaya kolaboratif dan berkelanjutan agar SIMDIK benar-benar menjadi alat bantu yang efektif dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang profesional dan akuntabel.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dalam makalah ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung

pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, khususnya di SD Negeri Susukan 04. Dengan adanya SIMDIK, berbagai data dan informasi penting seperti data siswa, guru, keuangan, dan sarana prasarana dapat dikelola secara lebih terstruktur dan efisien. Hal ini memungkinkan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, untuk membuat keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis pada data aktual.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Oetomo, B. S. D. (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Rosen, A. (2001). *The eCommerce Question and Answer Book: A Survival Guide for Business Managers*. New York: AMACOM.
- Siagian, S. P. (2003). *Teori dan Praktik Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryadi, T. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Sistem Informasi Manajemen*

Pendidikan. Bandung: CV
Alfabeta.

Suryana, D. (2014). *Pemanfaatan
Teknologi Informasi dalam
Dunia Pendidikan.* Jurnal
Teknologi dan Pendidikan,
16(1), 22–30.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.